

P-ISSN: 3047-352, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol. 2, No. 4, Nopember-Desember 2025 (895-903)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan

Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH MODAL KERJA DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE, TBK PERIODE 2015-2024

¹Yulita Rahmasari, ²Noryanilitarahmaa899@gmail.com ¹Dosen02015@unpam.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Working Capital and Current Ratio on Return on Assets at PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk for the 2015-2024 period. The method used is quantitative. The sampling technique uses saturated sampling and obtained 10 samples, namely the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk for the 2015-2024 period. Data analysis uses descriptive analysis, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients and hypothesis tests. The population in this study is financial statements in the form of panels totaling 10 years. Data collection methods are observation, documentation and literature studies. The results of this study are working capital does not have a significant effect on Return on Assets with a hypothesis test obtained $t_{count} < t_{table}$ or $(0.764 < 2.365)$. Current Ratio has a significant positive effect on Return on Assets with a hypothesis test obtained $t_{count} < t_{table}$ or $(-0.062 < 2.306)$. Working Capital and Current Ratio simultaneously have no significant effect on Return on Assets, with the regression equation $Y = 2.989 + 0.284 + 0.322$, with a coefficient of determination of 29.1%, while the remaining 70.9% is influenced by other factors. The hypothesis test obtained a calculated F value $< F$ table, or $(1.151 < 4.740)$.

Keywords: Working Capital; Current Ratio; Return on Assets.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja Dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 10 yaitu laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk panel berjumlah 10 tahun. Metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,764 < 2,365)$. *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-0,062 < 2,306)$. Modal Kerja dan *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan persamaan regresi $Y = 2,989 + 0,284 + 0,322$, nilai koefisien determinasi sebesar 29,1% sedangkan sisanya sebesar 70,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $(1,151 < 4,740)$.

Kata Kunci: Modal Kerja; *Current Ratio*; *Return on Asset*.

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mencapai profitabilitas,

setiap perusahaan melakukan berbagai kegiatan dalam jangka waktu tertentu, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada tingkat penjualan, aset perusahaan, dan modal ekuitas

tertentu. Keuntungan perusahaan merupakan sumber dana terpenting yang menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Keuntungan perusahaan digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan usaha dan investasi perusahaan. Sebagai bagian penting dalam bisnis, menentukan keuntungan merupakan hal yang sangat penting. Tinjauan pendapatan ini dimaksudkan untuk mengevaluasi perolehan pendapatan saat ini dan proyeksi pendapatan di masa depan.

Perusahaan adalah suatu organisasi bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dalam rangka menjaga kelangsungan usaha dan perkembangan usaha. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus mengembangkan rencana strategis yang tepat untuk dapat memperoleh dan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang terbatas. Perusahaan membutuhkan suatu bentuk alat komunikasi yang memberikan informasi tentang kondisi perusahaan untuk dapat menjaga efektivitas dan efisiensi kinerja keuangannya.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi perusahaan di samping sumber-sumber informasi lainnya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi. Hasil kegiatan tersebut umumnya memiliki keterbatasan serta disusun berdasarkan yang telah baku dan umumnya tidak keseluruhan dapat dipahami oleh pihak-pihak yang tidak memahami tentang akuntansi. Oleh sebab itu makna yang dimaksud dalam laporan keuangan harus disimpulkan melalui analisis terhadap laporan keuangan sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu bagi pihak-pihak yang memerlukan. Untuk mendapatkan gambaran tentang posisi keuangan dan perkembangan perusahaan perlu sekali setiap perusahaan melakukan analisis rasio sehingga akan menggambarkan kondisi perusahaan secara komprehensif.

Mengingat pentingnya modal kerja dalam perusahaan, manajemen keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dikarenakan jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Manajemen perusahaan harus mengusahakan dan menjaga keseimbangan dalam mengatur siklus

perputaran modal kerja, karena di dalam pengelolaan modal kerja itu sendiri ada beberapa kontradiksi yang dialami perusahaan yaitu antara modal kerja yang menitikberatkan pada usaha untuk menjaga likuiditas dan modal kerja yang menitikberatkan pada usaha untuk mendapatkan profitabilitas.

Kasmir (2017:217) dalam bukunya Pengantar Manajemen Keuangan menyatakan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Definisi ini sering disebut sebagai konsep kuantitatif modal kerja, yang menekankan pada jumlah dana yang tertanam dalam aset lancar.

Current ratio merupakan salah satu ukuran likuiditas suatu perusahaan yang paling umum digunakan, karena merupakan kesanggupan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek ketika jatuh tempo. (Supatmin, 2017, pp. 128-144). Begitu juga, hasil penelitian yang dilakukan oleh Anissa (2019), “menyatakan bahwa Likuiditas yang berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas. Adapun terdapat banyak faktor lain yang dapat mempertimbangkan pengaruh pada Profitabilitas seperti Solvabilitas”. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dina Winarti & Khuzaeni, “profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya”. Menurut (Suhartono & Rusmawadi, 2021:180), pada dasarnya setiap perusahaan memiliki dua tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan untuk menjaga likuiditasnya, sehingga perusahaan harus dapat memenuhi kedua tujuan tersebut secara seimbang. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Menurut Kasmir (2019:198) “mengemukakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dimana

rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan adalah Modal Kerja dan *Current Ratio*.

Menurut (Kasmir, 2017) *Current ratio* merupakan Rasio lancar menunjukkan apakah tuntutan dari kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi aktiva lancar dalam periode yang sama dengan jatuh temponya utang.

Modal kerja menurut Jumingan (2017:66) "Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*Net Working Capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang".

Analisis *Return On Asset* (ROA) ini merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Asset* (ROA) sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar untuk berbagai merek otomotif di Indonesia berdasarkan pangsa pasar

dan jumlah aktiva yang dikelola serta memusatkan perhatian untuk memperoleh laba yang maksimal dan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan menggunakan segala kemampuan serta sumber daya yang tersedia yang pada akhirnya dapat meningkatkan karyawan perusahaan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetap bersaing dengan perusahaan lain. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan berbagai macam merek kendaraan (otomotif) di Indonesia, membuat laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan menjadikannya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan otomotif terkemuka di Indonesia. Melemahnya kinerja keuangan dapat dilihat pada rasio keuntungan atau profitabilitas yang merupakan salah satu proksi utama untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi merupakan salah satu proksi dalam melakukan pengukuran kinerja, karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan ini berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang disebut dengan modal kerja bersih (*Net Working Capital*). Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut disebut likuid dan sebaliknya jika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk membayar disebut likuid. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Modal Kerja dan *Current Ratio* terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Berikut adalah tabel pada PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024.

Tabel 1: Data Modal Kerja, Current Ratio, Dan Return On Asset PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2015 - 2024

| Tahun | Modal Kerja | Current Ratio | Return On Asset |
|-------|-------------|---------------|-----------------|
| 2015 | 4.360.789 | 119% | 2% |
| 2016 | 4.977.199 | 122% | 4% |
| 2017 | 5.745.415 | 124% | 5% |
| 2018 | 7.028.199 | 129% | 6% |

| | | | |
|------|------------|------|----|
| 2019 | 8.078.795 | 130% | 6% |
| 2020 | 7.925.275 | 137% | 4% |
| 2021 | 8.887.006 | 160% | 5% |
| 2022 | 10.032.386 | 167% | 6% |
| 2023 | 11.112.186 | 156% | 6% |
| 2024 | 11.555.744 | 155% | 4% |

Sumber: Laporan keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance. Tbk.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa PT Adira Dinamika MultiFinance Tbk. Perusahaan menunjukkan perbaikan dalam likuiditas dan pengurangan risiko utang, tetapi harus memperhatikan efisiensi operasional dan penggunaan aset untuk meningkatkan profitabilitas di masa depan. Perusahaan perlu mengambil langkah - langkah untuk meningkatkan likuiditas, seperti mengoptimalkan pengelolaan aset lancar dan mengurangi kewajiban jangka pendek.

Meskipun utang dapat digunakan untuk mendanai pertumbuhan, perusahaan harus memastikan bahwa tingkat utang tetap dalam batas yang aman dan dapat dikelola dengan baik. Perusahaan harus fokus pada peningkatan efisiensi operasional untuk meningkatkan *Return on Asset*, misalnya melalui pengendalian biaya yang lebih ketat dan peningkatan produktivitas.

Pada data tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi perbedaan antara nilai terendah maupun nilai tertinggi pada Modal Kerja , *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA) pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Pada Modal Kerja nilai terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu 4.360.789.000,000, sedangkan nilai tertinggi pada tahun 2024 yaitu 11.555.744.000,000. *Current Ratio* (CR) nilai terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 119%, sedangkan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 167% . selanjutnya untuk nilai persentase *Return On Asset* (ROA) nilai terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 2%, sedangkan untuk nilai tertinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 6%.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk membuat dan mengangkat topik dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan berjudul “Pengaruh Modal Kerja

dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Periode 2015- 2024”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara Modal Kerja dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 tahun laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk yang dibuat dalam bentuk data panel, pengumpulan data menggunakan data primer. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi; analisis deskriptif, uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut;

Tabel 2: Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

| <i>N</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Sum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
|----------|----------------|----------------|------------|-------------|-----------------------|
|----------|----------------|----------------|------------|-------------|-----------------------|

| | | | | | | |
|--------------------|----|------|-------|--------|---------|--------|
| Modal Kerja | 10 | 4.36 | 11.56 | 7.9720 | 2.48631 | 61,735 |
| Current Ratio | 10 | 1.19 | 1.67 | 1.3990 | .17829 | 4,165 |
| Return on Assets | 10 | 2.00 | 6.00 | 4.8000 | 1.31656 | 5,087 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | | |

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Modal Kerja memiliki nilai maximum sebesar 11.56 nilai minimum sebesar 4.36 nilai rata-rata sebesar 7.9720 dan standar deviasi sebesar 2.48631.

CurrentRatio memiliki nilai maximum sebesar 1.67 nilai minimum sebesar 1.19 dan standar deviasi sebesar 17829.

Return On Asset memiliki nilai maximum 6.00 nilai minimum 2.00 dan standar deviasi sebesar 1.31656

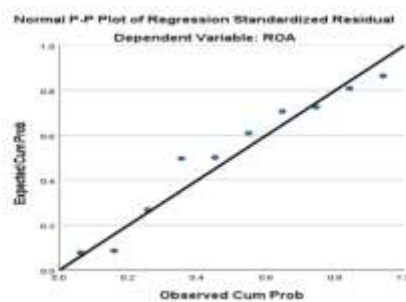
Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan

program SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan menggunakan grafik *Probability Plot* (P-P Plot) yang pada intinya melihat titik-titik sebaran data. Data variabel dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:



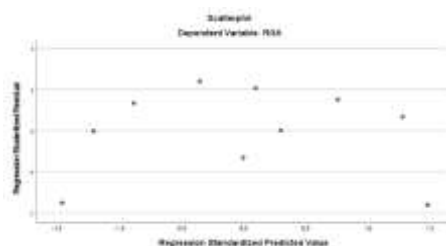
Sumber: Pengolahan Data, 2025

Gambar 1: P-Plot Uji Normalitas

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel Modal Kerja, Current Ratio dan Return on Asset yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data, 2025

Gambar 2: Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

UJI HIPOTESIS

Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara Modal Kerja dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* dapat dilakukan dengan uji t (uji parsial). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh)

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel Modal Kerja

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap *Return on Asset* PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024.

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap *Return on Asset* PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2.989 | 4.846 | | .617 | .557 |
| Modal Kerja | .284 | .371 | .536 | .764 | .470 |
| Current Ratio | -.322 | 5.176 | -.044 | -.062 | .952 |

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (0,764 < 2,365), hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi > 0,05 atau (0,470 > 0,05). Dengan demikian maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap *Return on Asset* PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024.

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel Current Ratio

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (-0,062 < 2,306), hal tersebut juga diperkuat

dengan nilai signifikansi > 0,05 atau (0,952 < 0,05). Dengan demikian maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya (Modal Kerja dan *Current Ratio*) terhadap variabel dependen nya (*Return on Asset*). Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai krisis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Adapun rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja dan *Current Ratio* secara simultan terhadap *Return on Asset* PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja dan *Current Ratio* secara simultan terhadap *Return on*

Asset PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024.

Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Rumus untuk mencari nilai F tabel yaitu: $(df = k-1) = df_1 = 3-1 = 2$ dan $(df_2 = n - k) = 10 - 3 = 7$

Maka dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh F_{tabel} dari $F_{7,4,740}$ dari tabel statistik. Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

Tabel 4: Hasil Uji Simultan (Uji F) Antara Modal Kerja Dan Current Ratio terhadap Return on

| | | <i>Asset ANOVA^a</i> | | | | |
|--------------|-------------------|--------------------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| <i>Model</i> | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| <i>1</i> | <i>Regression</i> | 3.861 | 2 | 1.930 | 1.151 | .370 ^b |
| | <i>Residual</i> | 11.739 | 7 | 1.677 | | |
| | <i>Total</i> | 15.600 | 9 | | | |

a. *Dependent Variable: Return on Assets*

b. *Predictors: (Constant), Current Ratio, Modal Kerja*

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung < F tabel atau (1,151 < 4,740) dan diperkuat dengan signifikansi > 0,05 atau (0,370 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal **Pembahasan**

Setelah diketahui hasil temuan dalam hal ini kemudian di analisis seberapa baik data tersebut mempresentasikan hasil penelitian yang diangkat, terutama kemampuan dalam menjelaskan seberapa baik Modal Kerja dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil-hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Return on Asset

Hubungan modal kerja dengan profitabilitas pada umumnya positif, di mana modal kerja yang efisien dapat meningkatkan laba perusahaan karena mendukung aktivitas operasional dan penjualan yang lancar, meskipun modal kerja yang berlebihan dapat menyebabkan pemborosan dan menurunkan profitabilitas. Efektivitas perputaran modal kerja juga memengaruhi profitabilitas; perputaran yang cepat dan efektif akan meningkatkan laba perusahaan, sementara perputaran yang tidak efektif akan mengurangi penjualan dan profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis, variabel penelitian Modal Kerja tidak berpengaruh

Kerja dan *Current Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024.

signifikan terhadap *Return on Asset* dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 0,764$ sedangkan $t_{tabel} = 2,365$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan taraf signifikan 0,470 > 0,05 maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dumilah, Ita Darsita, Siti Nurcahayati (2023) dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT INCIPNA Indonesia” dimana hasil penelitiannya menghasilkan kesimpulan modal kerja berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset

Hubungan *current ratio* dengan profitabilitas umumnya positif, di mana *current ratio* yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berpotensi menghasilkan laba yang lebih tinggi. Namun, hubungan ini juga bisa menjadi negatif jika perusahaan memiliki aset lancar yang tinggi tetapi tidak efisien dalam mengelolanya, atau karena faktor-faktor lain seperti

manajemen perusahaan yang buruk.

Berdasarkan hasil analisis, variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = -0,062$ sedangkan $t_{tabel} = 2,306$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,952 > 0,05$ maka H_2 ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dina Winarti, Khuzaeni (2024) dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Bersih Dan *Current Ratio* Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2023” menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh Modal Kerja Dan *Current Ratio* Secara Simultan Terhadap *Return on Asset*

Modal kerja dan *current ratio* berhubungan positif dengan profitabilitas, namun hubungan ini memiliki batas. Modal kerja yang cukup dan *current ratio* yang optimal penting untuk mendukung operasional dan mencegah kerugian akibat masalah likuiditas, sedangkan modal kerja berlebihan bisa jadi tidak produktif dan menurunkan laba. Perputaran modal kerja yang efektif dan efisien sangat menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba maksima.

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(1,151 > 4,740)$ dan juga diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja dan *Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agus Gumilar (2019) dengan judul “Analisis Perputaran Modal Kerja Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*” (studi kasus Pada PT Mayora Indah Tbk periode 2007-2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan perputaran modal kerja, *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2007-2016 baik secara parsial ataupun secara simultan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh Modal Kerja dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*,

adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh t hitung $< t$ tabel ($0,764 < 2,365$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,470 > 0,05$. Maka H_{a1} ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024.
2. Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh t hitung $< t$ tabel ($-0,062 < 2,306$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,952 > 0,05$. Maka H_{a2} ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024.
3. Modal Kerja dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh F hitung $< F$ tabel atau $(1,151 < 4,740)$ dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,370 > 0,05$. Maka H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Modal Kerja dan *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Periode 2015-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Dumilah, R., Darsita, I., & Nurcahayati, S. (2022). Pengaruh modal kerja dan current ratio terhadap return on asset (ROA) pada PT Incipna Indonesia. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v3i2.29571>
- Wibowo, W. (2025). The effect of working capital efficiency and liquidity on profitability: Case study at food and beverage industry listed in Indonesian Stock Exchange period 2015–2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(1), 45–58. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i1.2976>
- Rusnaeni, N., & Wulandari, I. P. (2023). Pengaruh perputaran modal kerja dan

- current ratio terhadap return on assets pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 5(4), 220–230. <https://doi.org/10.32493/drj.v5i4.21997>
- Krisnaldy, K. (2020). Pengaruh modal kerja dan current ratio terhadap return on asset pada PT Indofood Tbk periode 2008–2017. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(1), 12–22. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.91>
- Mufidah, L., & Pramudianti, M. (2022). Pengaruh kinerja keuangan, current ratio, debt to equity ratio, dan working capital turnover terhadap return on assets pada perusahaan farmasi 2019–2021. *JEBMA: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen Akuntansi*, 3(2), 45–57. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i2.2904>
- Hariyanti, T. P., Marlana, & Agustin, W. (2023). The effect of working capital turnover, total asset turnover and current ratio on profitability. *PETA: Jurnal Teori & Terapan Akuntansi*, 8(2), 89–98. <https://doi.org/10.51289/peta.v8i2.739>
- Ramadhianti, V., Septiwiidya, W., Juwainah, & Septiana, A. D. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi current ratio, debt equity ratio, debt asset ratio, dan perputaran modal kerja terhadap return on assets. *JUPIMAN: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 110–120. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i3.2223>
- Dinata, M. F., & Nasution, M. D. (2022). Pengaruh working capital turnover, current ratio, leverage dan total assets turnover terhadap return on investment. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(2), 34–44. <https://doi.org/10.32722/account.v9i2.4904>
- Sudarti, S., Sjahrudin, H., Themba, O. S., & Halim, A. (2022). Pengaruh current ratio, return on assets, dan equity pada modal kerja. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 21(2), 55–66. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v21i2.604>
- Deloof, M. (2003). Does working capital management affect profitability of Belgian firms? *Journal of Business Finance & Accounting*, 30(3–4), 573–588. <https://doi.org/10.1111/1468-5957.00001>
- Supatmin. (2020). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on equity (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode Tahun 2009–2017. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF): Bisnis Kewirausahaan dan Koperasi*, 3(2). <https://doi.org/10.32477/jif.v3i2.421>
- Putri, T. A. (2020). The effect of capital adequacy ratio (CAR) and nonperforming loan (NPL) on current equity (ROE) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk, 2007–2017. *Jurnal HUMANIS*, 21(2). <https://doi.org/10.35335/humanis.v21i2.245>